

## ABSTRAK

**Euis Nur Faridah.** *Manajemen Pemanfaatan Dana Zakat Infaq dan Shodaqoh dalam Pengembangan Panti Asuhan Amanah Umah Kota Bandung.*

Panti asuhan merupakan lembaga social yang berperan membantu pemerintah dalam mengasuh, menyantuni dan mendidik anak-anak yatim, atau tidak mampu. Dalam menjalankan berbagai peran tersebut, panti asuhan menggunakan biaya yang tidak sedikit. Bantuan biaya tersebut didapat dari berbagai sumber diantaranya dari zakat, infaq, shadaqah (ZIS). Namun dana ZIS yang didapat panti asuhan tidak selalu tetap, baik dalam besaran jumlah maupun waktunya. Oleh karena itu, maka perlu adanya pengelolaan dalam pemanfaatan dana ZIS tersebut untuk keperluan pokok panti asuhan dan selanjutnya untuk pengembangan panti asuhan agar panti asuhan tersebut dapat menjadi panti asuhan yang mandiri dan tidak terlalu bergantung kepada dana ZIS yang diberikan dari muzakki dan donatur. Hal tersebut dapat terlihat pada panti asuhan Amanah Umah yang ada di kota Bandung.

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana konsep, strategi, dan pengawasan dalam pemanfaatan ZIS dalam pengembangan panti asuhan Amanah Umah serta bagaimana pengembangan yang dilakukan panti asuhan Amanah Umah dari hasil pemanfaatan dana ZIS tersebut.

Metode yang digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah metode deskriptif yaitu menggambarkan dan memberikan penjelasan mengenai manajemen pemanfaatan dana ZIS dalam pengembangan panti asuhan. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif dan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsep pemanfaatan dana ZIS di panti asuhan Amanah Umah adalah pemanfaatan secara konsumtif dan produktif baik tradisional maupun kreatif, walaupun pemanfaatan secara konsumtif lebih diutamakan. Adapun strategi pemanfaatan dana ZIS yang dilakukan oleh panti asuhan Amanah Umah dalam pengembangan panti asuhan adalah mengadakan program sosialisasi yayasan, pemberian edukasi bagi para pengurus, dan merekrut SDM (pengurus) yang kompeten dari dalam panti. Sedangkan pengawasan yang ada di panti asuhan Amanah Umah adalah berjenis *financial control* (pengawasan keuangan) dan *personal control* (pengawasan pegawai) yang dilakukan internal oleh ketua yayasan dan eksternal oleh Badan Pemeriksa Keuangan. Pengawasan dilakukan sebelum adanya penyimpangan atau disebut *preventif control*.

Berdasarkan temuan ini dapat disimpulkan bahwa manajemen pemanfaatan dana ZIS telah dilakukan cukup efektif karena adanya pengembangan panti asuhan dengan mendirikan lembaga-lembaga yang dapat mendukung kegiatan panti asuhan. Lembaga-lembaga tersebut adalah SMP, pondok pesantren, mesjid, dua unit usaha panti, dan organisasi paguyuban kematian.